



Kurangi Mobilitas!

JOGJA-Pemerintah harus lebih tegas menekan mobilitas warga agar pelaksanaan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY bisa efektif menekan pertambahan kasus Covid-19. Pengetatan atau pembatasan, bukan sekadar memperpendek jam operasional dan mengurangi kapasitas, tetapi evaluasi berdasar data epidemiologi.

Luqas Subarkah,
Abdul Hamid Razak, & Jumali
redaksi@harianjogja.com

Epidemiolog UGM, Riris Andono Ahmad, mengatakan saat ini DIY sedang dalam posisi meningkat tajam dalam kurva epidemik. "Kenapa meningkat tajam? Karena penularannya memang sudah meluas," kata Dony sapaan Riris Andono Ahmad, Selasa (26/1).

Penambahan kasus positif Covid-19 harian di DIY masih tinggi. Dalam sepekan terakhir, penambahan kasus harian berkisar antara 200-400 kasus. Penambahan tertinggi terjadi pada 22 Januari, sebanyak 478 kasus. Sementara pada kasus meninggal, penambahan berkisar antara lima sampai 15 kasus, dengan

▶ Meningkatnya kematian kasus positif merupakan konsekuensi ketika rumah sakit tidak mampu menampung lagi.

▶ PTKM harus diikuti seluruh elemen masyarakat khususnya tempat usaha.

penambahan terbanyak pada Senin (25/1) sebanyak 15 kasus.

Pada posisi ini, kata Dony, kebijakan PTKM sebenarnya masih bisa mengerem penularan asalkan implementasi dan penegakan hukumnya kuat. Jika PTKM dilaksanakan sungguh-sungguh, mobilitas penduduk akan berkurang sehingga sekalipun terjadi penularan di dalam anggota keluarga, penularan akan selesai di rumah.

"PTKM kan tujuannya mengurangi mobilitas orang. Masalahnya seberapa banyak mobilitas orang bisa dikurangi.

Itu yang akan menentukan efektif tidaknya PTKM. Kunci untuk bisa efektif implementasi PTKM ya pada penegakan aturan," kata dia.

Terkait dengan meningkatnya kematian kasus positif, menurutnya hal itu terjadi sebagai konsekuensi layanan kesehatan yang tidak lagi mampu mengelola dengan maksimal layanan mereka akibat lonjakan kasus tak sebanding kapasitas.



▶ Halaman 10



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005